

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian negara. Pada Tahun 2009 , pariwisata menempati urutan ketiga penerima devisa utama setelah sektor migas. Kekayaan sumber daya alam serta budaya dijadikan sebagai komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Memiliki alam kombinasi iklim tropis, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa menjadikan Indonesia memiliki daya tarik wisata beragam yang dapat menarik wisatawan.

Perkembangan pariwisata Indonesia saat ini mulai meningkat pesat. Seiring dengan munculnya perkembangan desa wisata dengan potensi lokal masing-masing yang dapat menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan untuk mendapatkan sesuatu yang tidak didapat ketika mengunjungi obyek wisata yang biasa dikunjungi wisatawan selama ini. Perkembangan ini yang akhir-akhir dilakukan oleh pemerintah. Salah satu pembangunan desa wisata yang ada yaitu terletak di Jawa Tengah.

Jawa Tengah merupakan sebuah Provinsi Indonesia bagian tengah pulau jawa dengan ibukota Semarang. Jawa Tengah berbatasan dengan Daerah Yogyakarta di sebelah selatan memiliki beragam aset pariwisata yang meliputi budaya, sejarah, seni serta keindahan alam yang terdapat di setiap kabupatennya. Provinsi ini memiliki luas wilayah 32.548 km<sup>2</sup> dengan 29 kabupaten dan 6 kota yang masing-masing memiliki daya tarik wisata yang beragam dan dijadikan unggulan sesuai dengan kebijakan yang ada.

Magelang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan tujuan wisatawan domestik dan mancanegara terbanyak yang terdapat di Jawa Tengah. Kabupaten ini menyimpan banyak daya tarik wisata yang beragam dan memiliki potensi pariwisata untuk dikembangkan dan dikelola lebih lanjut.

Desa Banyubiru berada 18 km timur laut dari Candi Borobudur. Desa wisata ini memiliki pesona budaya dengan kesenian. Selain itu terdapat wisata petik buah dan wisata alam yang dapat wisatawan nikmati dan lakukan selama di desa wisata ini. Oleh karena itu, dari penjabaran latar belakang diatas mengenai potensi atraksi wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Banyubiru penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Wisata Banyubiru, dengan mengambil judul penelitian “**Strategi Pengelolaan Desa Wisata Banyubiru Bagi Wisatawan di Magelang Jawa Tengah**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana strategi pengelolaan Desa Wisata Banyubiru Magelang?
2. Bagaimana peran Pemerintah untuk meningkatkan jumlah kunjungan di Desa Wisata Banyubiru Magelang?
3. Bagaimana peran masyarakat untuk meningkatkan jumlah kunjungan di Desa Wisata Banyubiru Magelang?

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevan sehingga penelitian dapat lebih fokus untuk dilakukan. Mengingat dalam menganalisa mengenai Desa Wisata Banyubiru ini penulis membatasi masalah dalam hal strategi pengelolaan di Desa Wisata Banyubiru bagi wisatawan di Magelang Jawa Tengah serta peranan pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang telah penulis buat diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S1) jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta (STIPRAM).
2. Untuk mengetahui strategi pengelolaan yang dimiliki Desa Wisata Banyubiru di Magelang.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Banyubiru di Magelang.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

##### 1. Bagi Penulis

Di dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai desa wisata, yang kedepannya dapat penulis dijadikan sebagai acuan penulis ketika bekerja di sektor pariwisata khususnya.

##### 2. Bagi Akademik

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan sebagai bahan literatur dalam bidang pariwisata.

##### 3. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan maupun acuan dalam hal yang berhubungan dengan pengelolaan dan upaya peningkatan jumlah kunjungan wisata Desa Wisata Banyubiru maupun desa wisata lainnya.

#### 4. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan dan gambaran bagi masyarakat untuk ikut berperan dalam pengelolaan desa wisata, khususnya Desa Wisata Banyubiru serta dapat dijadikan sebagai referensi Desa Wisata Banyubiru.